

# PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2021

*Moch. Irvan Sholeh<sup>1</sup>, Andi Iswoyo<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>Universitas Wijaya Putra

e-mail: [irvansholeh40@gmail.com](mailto:irvansholeh40@gmail.com), [andiiswoyo@uwp.ac.id](mailto:andiiswoyo@uwp.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to examine and analyze the effect of share ownership structure and dividend policy on firm value. The analysis in this study is 10 automotive companies. Samples were taken using purposive sampling method in terms of subject ratio. Data analysis was performed using the SPSS software. Based on the results of data processing using the t test, share ownership has an effect on firm value and dividend policy has no effect on firm value, while based on data analysis using the f test it is known that simultaneously share ownership and dividend policy have a significant effect on firm value. With these results, companies are advised to consider decisions regarding share ownership and dividend policy.*

**Keywords:** *Shareholding Structure, Dividend Policy, Firm Value.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan saham dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Analisis dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan otomotif. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling ditinjau dari rasio subjek. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan uji t, kepemilikan saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji f diketahui bahwa secara simultan kepemilikan saham dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil tersebut, perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan keputusan mengenai kepemilikan saham dan kebijakan dividen.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Saham, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang sangat diminati oleh para investor karena menawarkan potensi imbal hasil (return) yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda partisipasi modal seseorang (pemilik) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan adanya penyertaan modal tersebut, pemegang saham memiliki hak atas penghasilan perseroan, piutang atas kekayaan perseroan, dan hak untuk ikut serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dan, tentu saja, kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham. Namun, terkadang seorang manajer memiliki tujuan lain yang berbeda dengan kepentingan pemilik, dan oleh karena itu, timbullah konflik keagenan antara pemegang saham dengan manajer. Investor sangat tertarik jika nilai perusahaannya tinggi, karena nilai perusahaan

mencerminkan citra dan kinerja keseluruhan perusahaan. Oleh sebab itu, nilai perusahaan sangatlah penting bagi sebuah entitas bisnis.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, setelah melalui proses kegiatan selama bertahun-tahun sejak didirikan hingga saat ini. Dengan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan baik, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor berprestasi. Apabila semakin banyak investor membeli saham perusahaan, harga saham tersebut akan naik, yang pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan.

Struktur kepemilikan saham sangat berpengaruh terhadap jalannya perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering kali dikaitkan erat dengan harga saham. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya, dan begitu juga sebaliknya.

Adanya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Wullandari, 2021) yang berpendapat bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiana & Retnani, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian kembali yang berjudul "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022".

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) adalah konsep bahwa perusahaan membagikan informasi atau "sinyal" kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang sebenarnya dan memenuhi kebutuhan informasi (Fitriah, 2020). Teori ini berlandaskan pada adanya informasi asimetris (*asymmetric information*), yaitu situasi di mana manajemen memiliki akses informasi yang lebih unggul dibandingkan investor (Chandra & Tundjung, 2020). Sinyal ini merupakan tindakan yang diambil manajemen untuk memberikan gambaran prospek perusahaan, sering kali melalui laporan keuangan yang relevan dan akurat. Reaksi investor, baik positif maupun negatif, akan bergantung pada penafsiran mereka terhadap informasi yang dipublikasikan, apakah itu dianggap sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Struktur Kepemilikan Manajerial merujuk pada kondisi di mana seorang manajer turut memiliki bagian dalam modal perusahaan, sehingga manajer tersebut bertindak ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham perusahaan (Hersugondo, 2018). Keadaan ini mencerminkan tingginya partisipasi direksi dalam struktur kepemilikan. Kepemilikan manajerial bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Dalam konteks penelitian, variabel kepemilikan manajerial (KM) terhadap nilai perusahaan (PBV) pernah ditemukan memiliki arah yang positif tetapi tidak signifikan (Nafanda, 2020).

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan penting manajemen mengenai pembagian laba yang diperoleh perusahaan, yaitu apakah laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi di masa depan. Keputusan ini menentukan berapa banyak porsi laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang diinvestasikan kembali (Setiawati, 2021). Kemampuan perusahaan membayar dividen erat kaitannya dengan perolehan laba; laba yang besar memungkinkan pembayaran dividen yang besar, yang kemudian akan memengaruhi harga saham. Dividen yang dibayarkan tinggi cenderung mendorong harga saham dan nilai perusahaan menjadi tinggi, dan begitu pula sebaliknya. Dividen juga berfungsi sebagai sinyal kepada pihak luar atau calon investor mengenai stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan (Setiawati, 2021). Bagi investor, dividen memegang peranan penting karena menjadi salah satu bentuk *return* yang diharapkan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan, dan sering dikaitkan erat dengan harga saham; semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi (Irawan & Kusuma, 2019). Perusahaan yang berhasil mencapai nilai tinggi akan memperoleh berbagai manfaat atau keuntungan. Salah satu keuntungan utamanya adalah kemudahan dalam mengakses pembiayaan, baik dari pasar modal maupun lembaga keuangan. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi juga memastikan perusahaan mendapatkan harga jual yang tinggi jika sewaktu-waktu perusahaan dijual atau di-merger (Agustin & Ekadjaja, 2021).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Objek penelitian berfokus pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan data dilakukan dari perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018 hingga 2021. Akses data dilakukan secara daring melalui situs resmi BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini sendiri dilaksanakan dalam kurun waktu sekitar empat bulan, dimulai dari Maret 2023 hingga Juli 2023.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, yang berjumlah 12 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang diterapkan meliputi: perusahaan otomotif terdaftar di BEI yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2021, masih aktif beroperasi, dan menghasilkan laba tahunan pada periode tersebut. Setelah proses seleksi, diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi semua kriteria sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka, yang relevan dengan kriteria penelitian. Sumber data yang dipakai adalah data sekunder, yang diperoleh dari pihak atau sumber yang telah ada sebelumnya. Data ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah Observasi Tidak Langsung. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan dan informasi terkait perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

selama periode 2018 sampai 2021. Pengumpulan ini dilakukan dengan mengakses dan mengunduh data langsung dari situs resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Proses analisis data menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 24. Metode utama yang dipakai untuk pengujian hipotesis adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang sebelumnya harus didahului dengan Uji Asumsi Klasik (termasuk Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi) untuk memastikan model regresi yang digunakan layak. Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan melalui: Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengukur kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen; Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama; dan Uji Parsial (Uji t) untuk menguji pengaruh setiap variabel independen secara individual. Uji normalitas, misalnya, menggunakan dasar pengambilan keputusan Kolmogorov-Smirnov, di mana data berdistribusi normal jika nilai signifikan (Sig) > 0.05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini menggunakan metode Regresi Linier Berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen (Kepemilikan Saham dan Kebijakan Dividen) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Berikut hasil koefisien regresi dari model yang diuji:

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.883	3.012		7.265	.000
	Kepemilikan Saham (X1)	-12.918	5.130	-.376	-2.518	.016
	Kebijakan Dividen (X2)	0.001	0.001	.176	1.180	.246
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil koefisien B (*Unstandardized Coefficients*) dari tabel di atas, didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 21.883 - 12.918X_1 + 0.001X_2$$

Di mana:

- Y = Nilai Perusahaan (Variabel Terikat)
- X1 = Kepemilikan Saham (Variabel Bebas Pertama)
- X2 = Kebijakan Dividen (Variabel Bebas Kedua)

Interpretasi dari persamaan dan koefisien regresi adalah:

1. Konstanta (a): Nilai konstanta sebesar 21.883 menunjukkan bahwa jika variabel Kepemilikan Saham (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) diasumsikan konstan atau nol, maka rata-rata Nilai Perusahaan (Y) adalah 21.883.
2. Kepemilikan Saham (X1): Koefisien regresi bernilai negatif sebesar -12.918. Ini berarti, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, setiap kenaikan satu satuan pada Kepemilikan Saham akan mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 12.918.
3. Kebijakan Dividen (X2): Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.001. Ini berarti, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, setiap kenaikan satu satuan pada Kebijakan Dividen akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0.001.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen (Kepemilikan Saham dan Kebijakan Dividen) dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Nilai Perusahaan).

**Tabel 2. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 <sup>a</sup>	.187	.143	7.730
<i>a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Kepemilikan Saham</i>				
<i>b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan</i>				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2, nilai R Square (Koefisien Determinasi) yang diperoleh adalah 0.187. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Kepemilikan Saham (X1) dan Kebijakan Dividen (X2), secara simultan hanya mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 18.7%. Sementara itu, sisa variasi sebesar 81.3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil Uji Parsial menggunakan program SPSS:

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.883	3.012		7.265	.000
	Kepemilikan Saham (X1)	-12.918	5.130	-.376	-2.518	.016
	Kebijakan Dividen (X2)	0.001	0.001	.176	1.180	.246
<i>a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan</i>						

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui hasil uji parsial untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

#### 1. Kepemilikan Saham

Variabel Kepemilikan Saham memiliki tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.016. Karena nilai 0.016 lebih kecil dari 0.05 (Sig<0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepemilikan Saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, nilai t hitung sebesar -2.518 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Kebijakan Dividen

Variabel Kebijakan Dividen memiliki tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.246 (berbeda dengan 0.249 pada teks asli, mengikuti data tabel 0.246). Karena nilai 0.246 lebih besar dari 0.05 (Sig>0.05), maka Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Meskipun demikian, nilai t hitung sebesar 1.180 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (Kepemilikan Saham dan Kebijakan Dividen) secara bersama-sama (*simultan*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

**Tabel 4. Hasil Uji ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506.844	2	253.422	4.241	.022
	Residual	2210.756	37	59.750		
	Total	2717.600	39			
<i>a. Dependent Variable:</i> Nilai Perusahaan						
<i>b. Predictors:</i> (Constant), Kebijakan Dividen, Kepemilikan Saham						

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari derajat kepercayaan awal ( $0,022 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Saham dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Dari variabel Kepemilikan Saham memiliki koefisien bernilai negatif dengan nilai 12,918 yang bisa diartikan apabila setiap peningkatan satu satuan akan mengalami penurunan 12,918 dengan anggapan bahwa semua variabel bebas lainnya konstan. Dalam hal tersebut hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Cecilia & Sjarief (2021) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Effendi (2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dari variabel Kebijakan Dividen memiliki koefisien positif bernilai 0,001 yang bisa diartikan setiap kenaikan satu satuan akan mengalami peningkatan 0,001 dengan anggapan bahwa semua variabel bebas lainnya konstan. Nilai signifikansi yang lebih besar dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Otomotif di BEI periode 2018-2021, sehingga hipotesis kedua ditolak. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat diamati dari 10 sampel yang ada selama empat tahun. Hasil menunjukkan bahwa besar dividen yang dibagi dari sepertiga perusahaan sampel untuk empat tahun pengamatan relatif sama, seperti yang dilakukan PT. Garuda Metalindo Tbk. yang membagi dividen sebesar 200 pada 2018 dan 2019. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi

rendahnya nilai perusahaan.

Hasil ini konsisten dengan teori dividen tidak relevan Efpriati & Sumarni (2024) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Berdasarkan keputusan investasi perusahaan, rasio pembayaran dividen hanya rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba dari aset perusahaan atau kebijakan investasinya, sehingga laba yang dipecah menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Salama et al. (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kepemilikan Saham dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel yang ditampilkan di atas dari uji F pada tabel di atas bisa diartikan  $R^2$  ialah 0,187 diartikan variabel Kepemilikan Saham (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Secara bersamaan tidak simultan terhadap variabel Kepemilikan Saham dan Kebijakan Dividen hasil dari nilai signifikan adalah  $0,022 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam penelitian yang dilakukan variabel Kepemilikan Saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan berbeda dengan variabel Kebijakan Dividen yang tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan secara simultan dipengaruhi oleh struktur kepemilikan saham. Signifikannya pengaruh ini mungkin dikarenakan persentase kecil kepemilikan saham terbesar berada pada pemegang saham pendiri sebagai pemegang saham pengendali (*controlling shareholders*).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Astika et al. (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian Nai et al. (2022) yang menyatakan Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa datang.

## **KESIMPULAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Berdasarkan proses yang dilakukan, diperoleh tiga kesimpulan utama: secara parsial, Kepemilikan Saham terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sementara itu, secara simultan, Kepemilikan Saham dan Kebijakan Dividen terbukti tidak berpengaruh dan sekaligus tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

## **SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil kesimpulan tersebut adalah untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk: 1) Menambah variabel independen lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 2) Menggunakan

sampel yang lebih banyak agar hasil dapat digeneralisasi; dan 3) Mengganti sektor perusahaan yang diteliti, misalnya ke sektor perusahaan manufaktur atau yang lainnya. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait pengaruh antara kepemilikan saham, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan, di mana terdapat variabel yang berpengaruh signifikan maupun yang tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E., & Elkadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 574-585).
- Astuti, M. (2018). Dosen Tetap Universitas Teknokrat Indonesia Lampung Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang 112. 4(1), 112–124.
- Cecilia, L. J., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Jumlah Rapat Komite Audit, Profitabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017--2019). *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(2), 179-199.
- Chandra, E. S., & Tundjung, H. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, dan Risiko Sistematis terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1479–1488.
- Effendi, S. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64-74.
- Efpriati, Fadilla & Sumarni, Indriati. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *JAPB*, 7(2), 1280–1292. <https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1078>
- Hersugondo, H. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. *Prosiding Sendi Unnisbank*, 805–812.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Nafanda. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Otomotif & Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 2(3), 24–34. [https://doi.org/10.26460/eld\\_eln.v2i3.1535](https://doi.org/10.26460/eld_eln.v2i3.1535)
- Nai, N. L., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1059-1075.
- Nugroho, T. C., Mukhlisiah, R., Purba, E. H., Studi, P., Universitas, A., Studi, P.,

- Informasi, S., & Modal, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020). 3(2), 117–131.
- Nurdiana, A. A., & Retnani, E. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4), 1–20.
- Pakelong, M. I., Murni, S., & Ratul, P. V. (2019). The Effect of Ownership Structure, Dividend Policy and Debt Policy on Firm Value in Insurance Companies Listed on Idx in the Period of 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 7(1), 611–620.
- Palembang, P. D. (2021). Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang. 7, 47–66.
- Rochmaniyati, D. A. (2019). ... Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yan Ter-DAFTAR Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi ...*, 2017.
- Salama, M., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di bei periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Sari & Wulandari. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590.
- Surayya, S., & Kadang, J. (2020). Struktur kepemilikan saham terhadap profitabilitas dan nilai pada perusahaan perbankan. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2152>
- Tambalelan, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 465–473. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21255.2018>